

TATA IBADAH

Minggu, 30 Agustus 2026 (Budaya Nusantara)

TEMA: “MEMIKUL SALIB KEBANGSAAN”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (1x)
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)
- Tarian Prosesi daerah

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH (Dimulai dengan Tarian daerah)

(berdiri)

NYANYIAN UMAT (Nuansa Etnis China)



NKB 32b: 1-4 “ATAS BUMI NAN PERMAI”

Syair: For the Beauty of the Earth; Folliett S. Pierpoint (1835-1917),

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI 1989, Lagu: Tradisional Tiongkok “Mo Li Hua”,

Hak Cipta: Asian Institute for Liturgy and Music & CCA

sol=bes 4+2 ketuk

1. Atas bumi nan permai, atas langit nan cerah,
atas kasih tersemai dalam hidup semesta:
Reff. (umat) Kristus, kami naikkanlah
syukur bagiMu dalam puji dan sembah
2. **(Pria)** Atas tiap kurnia pada pagi dan petang,
(Wanita) atas bukit dan lembah, surya, bintang yang terang. **Reff.**

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

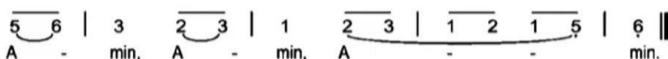
3. Atas kasih yang mesra di antara manusia,
atas sanak saudara dalam sorga dan dunia: **Reff.**
4. Atas g'reja yang betah* dalam doa dan kerja,
atas kurban baktinya bagi Raja semesta: **Reff.**

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi

Umat : (menyanyikan) Amin amin amin (PKJ 292) (nuansa Betawi)

la = d 2/4 MM ± 72



SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : Dan Menyertai Saudara juga

KATA PEMBUKA (oleh PW 2)

(duduk)

NYANYIAN UMAT (Nuansa Sunda)



KJ 429:1-3 “MASIH BANYAK ORANG BERJALAN”

Syair dan lagu: Mangapul P. S., 1984

la = g 4 ketuk

1. Masih banyak orang berjalan dalam kuasa yang gelap.
Tuhan, tolong kami sadarkan tiap orang yang sesat.
O, berilah keselamatan pada orang yang Kautebus,
agar mereka mendapatkan perjanjianMu yang kudus.
2. Andaikata dulu muridMu tidak sudi bekerja
mangabarkan cinta kasihMu pada dunia bercela,
maka Injil yang Kauberikan pasti kini tak tersebar,
sehingga dunia akan hilang, tetap berdosa, bercemar.
3. Utus kami menjadi saksi yang setia beriman,
mengisahkan kasih sorgawi pada orang berbeban.
Roh Kuduslah yang mengurapi, agar kami tetap tekun
di dalam kasih melayani setiap orang berkeluh.

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Tuhan Yesus memberikan kepada kita hukum kasih yang tertulis di dalam

Markus 12 : 30 - 31:

12:30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

12:31 Perintah yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari pada kedua perintah ini." Sudahkah dalam kehidupan ini kita mengasihi Tuhan? Sudahkah dalam kehidupan ini kita mengasihi sesama? Jika kita mendapati diri masih mempunyai kelemahan, marilah kita datang kepada Tuhan mengaku dosa dan memohon pengampunanNya.

(umat dipersilahkan berdoa secara pribadi, di iringi instrument KK 63)
(dilanjutkan dengan doa pengakuan dosa oleh penatua)

NYANYIAN UMAT (Nuansa Papua)



KK 63: 1-3 “TUHAN, KAU YANG MAHABESAR”

Syair: Godlief Soumokil, 2008

Lagu: Godlief Soumokil, 2008, nuansa Papua

1. Tuhan, 'Kau yang Mahabesar, Tuhan, 'Kau yang Mahakudus.
Kami sujud menyembah-Mu, Tuhan, o, dengarlah doa kami.
2. Tuhan, jangan Kautinggalkan, Tuhan, jangan Kaulupakan,
hanya Kaulah harapan umat-Mu, Jurus'lamat, hidup kami.
3. Tuhan, kar'na rahmat-Mu, Tuhan, kar'na kasih-Mu,
Kauhapuskan dosa kami, Tuhan, oh, pulihkan hidup kami.

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Dalam kerapuhan kita, Ia berkenan untuk menguatkan dan memperlengkapi kita dengan hikmat kebenaran-Nya sehingga hidup kita dapat menemukan jalan menuju rahmat-Nya. Seperti yang tertulis dalam sabda kasih-Nya “*Semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami.*” (2 Korintus 5: 18). Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Kucinta Keluarga Tuhan”)



“Kucinta Keluarga Tuhan” (diulang)

Ku cinta k'luarga Tuhan terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi betapa s'hang ku menjadi
K'luarganya Tuhan

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT (Nuansa Betawi)



PKJ 185:1-4 “TUHAN MENGUTUS KITA”

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

do = f 4 ketuk

1. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.

Refrein: (umat) Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memulikan namaNya.

2. **(Pria)** Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. **Reff.**
3. **(Wanita)** Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
untuk yang miskin dan lapar berkeluh.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. **Reff.**
4. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
menolong yatim dan orang yang resah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. **Reff.**

(duduk)

PERSEMBAHAN PUJIAN: KOMISI SENIOR

(Ibadah 1,2)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Keluaran 3: 1-15 (TB2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca **Mazmur 105: 1-6, 23-26, 45b** secara bersahutan.

C. Bacaan Kedua

- L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Roma 12: 9-21 (Bahasa Mandarin)**
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

Bacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Matius 16: 21-28 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: (menyanyikan) KJ 473b Haleluya, Haleluya, Haleluya

do = d 4 ketuk
 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||
 Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!
 (Tradisional gerejawi)

(duduk)

KHOTBAH

“MEMIKUL SALIB KEBANGSAAN”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: Persekutuan Wilayah 2 (Ibadah 1,2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

(jemaat dipersilahkan duduk)

**PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH
DI GKI GRAHA RAYA**

DOA SYAFAAT — (*diakhiri dengan mengucapkan Doa Bapa Kami*)

PENERIMAAN ANGGOTA JEMAAT BARU

Kini akan dilayankan penerimaan anggota bagi saudara-saudara yang memohon menjadi anggota GKI. Saya mengundang saudara yang disebut namanya untuk maju :

1. Ibu Tuti Handayani berasal dari GBI Aletheia - Pamulang
2. Sdr. Shidqi Faiz Rahman Berasal dari GBI Aletheia - Pamulang

Kita percaya bahwa dalam iman kepada Yesus Kristus, Kepala Gereja, mereka adalah bagian dari gereja yang adalah tubuh Kristus, yang esa, kudus, am, dan rasuli. Kita akan menerima saudara-saudara ini menjadi anggota GKI di Jemaat ini, sehingga mereka akan mengambil bagian secara penuh dalam kehidupan dan pelayanan Jemaat kita di sini sebagai anggota-anggota tubuh Kristus.

PESAN BAGI ANGGOTA BARU:

Saudara – saudara. Kami bersukacita karena saudara – saudara telah menjadi anggota GKI Graha Raya. Sebagai anggota dalam Jemaat di sini, Saudara-saudara dipanggil untuk berperan serta dalam mewujudkan persekutuan serta melaksanakan pelayanan dan kesaksian.

PESAN BAGI JEMAAT

(Para anggota jemaat baru menghadap ke arah Jemaat)

PF : Jemaat Tuhan yang berbahagia, terimalah saudara-saudara ini sebagai sesama anggota tubuh Kristus dan pewaris Kerajaan Allah dengan penuh kasih sayang. Saling merawatlah, saling memelihara, dan saling menegurilah, supaya dalam kesatuan jemaat karya Allah nampak nyata.

J : Dengan sukacita dan syukur kepada Tuhan, kami menyambut Saudara saudara untuk bersama dengan kami bersekutu serta bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kita satu tubuh dalam Dia.

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Mari kita mengungkapkan rasa syukur kita dengan persembahan. Persembahan yang kita kumpulkan akan kita dasarkan dengan firman Tuhan dari

Mazmur 119: 108

“Berkenanlah, ya TUHAN, akan persembahan puji-pujianku, dan ajarilah aku hukum-hukum-Mu”

NYANYIAN UMAT *(nuansa Tionggok)*



KJ 291:1-2,4-5 “MARI BERSYUKUR SEMUA”

Syair: Let Us with a Gladsome Mind, Mazmur 136:1, 5-6, 11, 23, 26,

Gubahan: Yamuger, 1984, Lagu: Tradisional Tionggok d

Do = d 4 ketuk

1. Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan!

Refrein:

Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.

2. Langit-bumi ciptaanNya mencerminkan kuasaNya. **Reff.**

(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen KJ 291) (berdiri)

4. Dia yang mengingat kita dalam susah dan derita. **Reff.**

5. Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan. **Reff.**

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : *(memimpin doa persembahan)*

IV. PENGUTUSAN

PF : *(meneguhkan Firman Tuhan)*

NYANYIAN UMAT



PKJ 177: 1-3 “AKU TUHAN SEMESTA”

Syair dan lagu: I the Lord of Sea and Sky, Daniel Schutte, SJ, 1991,

berdasarkan Yesaya 6:8, Terjemahan: Yamuger, 1998, (c) New Dawn Music, 1981

do = a 4 ketuk

1. Aku Tuhan semesta, Jeritanmu Kudengar.

Kau di dunia yang gelap ‘Ku s’lamatkan.

Akulah Pencipta t'rang; malam jadi benderang.

Siapakah utusanKu membawa t'rang?

Refrein:

Ini aku, utus aku! Kudengar Engkau memanggilku.

Utus aku; tuntun aku; 'Ku prihatin akan umatMu.

2. Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu dan menangis kar'na kau tak mau dengar.

'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut.

Siapa bawa firmanKu? UtusanKu? **Reff.**

3. Aku Tuhan semesta. 'Ku melihat yang resah.

Orang miskin dan lesu Aku jenguk.

Aku ingin memberi perjamuan sorgawi.

Siapa mewartakannya? Siapakah? **Reff.**

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : **KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN**

PF : Jadilah saksi Kristus

Umat : **SYUKUR KEPADA ALLAH**

PF : Terpujilah Tuhan

Umat : **KINI DAN SELAMANYA**

BERKAT

PF: Terimalah berkat Tuhan, "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa dan dari Yesus Kristus Penyelamat kita, serta Roh Kudus beserta kita. Segala Kemuliaan bagi Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang tidak pernah memisahkan kami dari kasih-Nya sekarang dan selama-lamanya"

Umat: *(menyanyikan)* **NKB 225: Haleluya, Amin** (bunyi lonceng 3x)

do = d 4 ketuk

1 2 3 3 | 6 7 1 7 | 1 7 6 5 |

Ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya

5 1 2 3 4 | 3 5 1 5 | 6 5 | 4 3 | 2 1 |

ha - le - lu - ya, ha - le - lu - ya! A-min, a-min, a - min

SAAT TEDUH

(duduk)

